

Spesifikasi aspal setara kelas kinerja

© BSN 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi dan simbol.....	1
4 Persyaratan	2
4.1 Persyaratan umum	2
4.2 Persyaratan khusus.....	3
Bibliografi.....	4

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Spesifikasi aspal keras setara kelas kinerja (*Performance Grade, PG*) disusun guna memenuhi kebutuhan pasar akan adanya spesifikasi mengenai aspal yang didasarkan pada kondisi di lapangan. Standar ini mengacu pada AASHTO M 320-10 *Standard Specification for Performance-Graded Asphalt Binder*.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subkomite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Litbang Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tata cara penulisan disusun dengan mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 17 September 2015 di Bandung oleh Subkomite Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar, dan lembaga terkait.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 20 Juni 2017 sampai dengan 20 Agustus 2017, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen Standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Pendahuluan

Seiring dengan kian berkembangnya kriteria dalam menilai kesesuaian bahan pengikat aspal untuk perkerasan jalan, maka banyak pihak yang beranggapan perlunya spesifikasi aspal keras kelas kinerja (*Performance Grade*) karena dalam pemilihannya telah mengakomodir kondisi temperatur dan lalu lintas jalan di lapangan dengan pendekatan mekanistik. Namun meski spesifikasi kelas kinerja tersebut sesuai dengan AASHTO M 320-10 *Standard Specification for Performance-Graded Asphalt Binder*, namun dalam penerapannya di Indonesia terkendala oleh terbatasnya peralatan. Peralatan RGD (DSR, *Dynamic Shear Rheometer*) dan PAV (*Pressure Aging Vessel*) hanya tersedia di beberapa instansi sedangkan peralatan BBR (*Bending Beam Rheometer*) dan DTT (*Direct Tension Tester*) tidak tersedia karena dianggap tidak sesuai dengan temperatur minimum di Indonesia (minimum 15 °C). Sebagai langkah alternatif hal tersebut maka disusunlah spesifikasi aspal keras setara kelas kinerja yang merupakan modifikasi dari AASHTO M 320-10 dengan menghilangkan persyaratan pengujian BBR dan DTT serta menambahkan keharusan melakukan beberapa pengujian yang diperlukan.

Spesifikasi aspal berdasarkan kelas kinerja ini dapat memberikan keterangan yang cukup bagi perencana dan pelaksana dalam memilih jenis aspal dalam merencanakan dan melaksanakan perkerasan jalan.